

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dalam meningkatkan *self-esteem* siswa kelas XI Madrasah Aliyah Agama Islam Mertapada, maka dapat disimpulkan yaitu :

Hasil penelitian ini memiliki *Self-Esteem* dengan kategori rendah sebesar 32%, kategori sedang sebesar 3%, dan kategori tinggi sebesar 65%. Dalam pemaparan deskripsi tersebut, subjek dalam penelitian ini sejumlah 12 siswa memiliki tingkat *Self-Esteem* yang rendah, 1 siswa memiliki tingkat *Self-Esteem* sedang, dan 24 siswa memiliki tingkat *Self-Esteem* tinggi. Berdasarkan deskripsi tersebut, dapat disimpulkan dari total subjek sejumlah 37 siswa atau 100% rata-rata memiliki tingkat atau ketercapaian *Self-Esteem* sebesar 69,48 yang termasuk kedalam kategori **SEDANG**. Hal ini menunjukkan mayoritas siswa sudah mempunyai ciri atau indikasi mampu memberikan penilaian tentang kemampuan, harapan dan kebermaknaan dirinya yang bersifat positif, sekalipun lebih moderat dan memandang dirinya lebih baik dari pada kebanyakan orang, tetapi tidak sebaik individu dengan *self-esteem* yang tinggi

Rancangan program *Peer Counseling* dalam membantu meningkatkan *self-esteem* pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Agama Islam Mertapada dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti untuk meminta daftar nama siswa.
- b. Tahap kedua peneliti melakukan rekrutmen dan seleksi konselor sebaya.
- c. Tahap ketiga konselor sebaya menjelaskan *self-esteem* kepada siswa yang memiliki *self-esteem* rendah.
- d. Tahap keempat peneliti memasuki tahap *goal setting* atau menentukan tujuan konseling sebaya.
- e. Tahap kelima yaitu step dan pertemuan terakhir dalam penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *self-esteem* siswa setelah diberikannya intervensi *peer-counseling*. Dari hasil uji-t menggunakan bantuan program SPSS versi 22, bahwa t adalah 36,683, *mean*

41,833, 95% *confidence interval of the difference*, lower =39,232 dan upper = 44,343. Kemudian thitung dibandingkan dengan ttabel df=11, dengan ketentuan thitung > ttabel (41,833>2,228), dengan demikian siswa yang dikategorikan mengalami penghargaan diri(*self-esteem*) terdapat perubahan setelah diberikan layanan konseling sebaya(*peer counseling*). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (Ho)ditolak dan hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi Efektivitas konseling sebaya dalam meningkatkan *self-esteem* siswa kelas XI IPAdan XI IPS Madrasah Aliyah Agama Islam Mertapada diterima dilihat dari angka peningkatannya sebesar 42,17 %.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa saran yang ditunjukkan kepada, Guru Pembimbing, Kepala Sekolah, kepada peneliti selanjutnya dan kepada siswa Madrasah Aliyah Agama Islam Mertapada.

1. Guru Pembimbing, diharapkan lebih mengintensifkan pemberian layanan bidang bimbingan pribadi sosial agar siswa mampu berkembang dengan baik dilingkungan sosial sekitar untuk menunjang proses pendidikan mereka serta memberikan bimbingan dan pengawasan kepada konselor sebaya secara berkesinambungan dalam menjalankan layanan konseling sebaya.
2. Konselor sebaya agar mengembangkan ruang lingkup layanan konseling teman sebaya kepada semua teman sebaya yang membutuhkan bantuan.
3. Siswa dapat meningkatkan resiliensi agar dapat lebih optimal dalam mengembangkan kepribadian yang dimiliki tanpa adanya rasa bingung dan takut jika berhadapan dengan konselor sekolah.
4. Kepala sekolah diharapkan dapat mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dengan kegiatan seperti kegiatan pembelajaran dan latihan sehingga menjadi satu kesatuan yang terpadu, harmonis dan dinamis seperti penyediaan waktu untuk khusus untuk pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dan pengadaan sarana serta prasarana yang menunjang.
5. Peneliti selanjutnya agar menggunakan metode penelitian *true/quasi-experimental design* dan dengan instrument yang spesifik.